## BAB VI

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

- 1. Berdasarkan pengujian korelasi product moment ( uji t korelasi) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi di kabupaten Jember pada tahun 2010 sampai dengan 2013, Korelasi negatif disini adalah naik turunnya tingkat pengangguran terbuka itu berbanding terbalik dengan naik turunnya tingkat inflasi. Jika tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Jember mengalami kenaikan maka tingkat inflasi mengalami penurunan, apabila tingkat pengangguran terbuka rendah maka tingkat inflasi tinggi.
- Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar
  -0,299 dan t<sub>hitung</sub> 2,125. Berarti bahwa korelasi antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi relatif lemah dan bersifat negatif.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

 Untuk kedepannya dianjurkan mencari pengaruh antar variabel tidak hanya sebatas mencari hubungan suatu variabel.

- Perlu dikaji hubungan variabel variabel lain yang berpengaruh lebih kuat dan signifikan.
- 3. Dalam penelitian ini mencakup satu variabel X dan satu variabel Y yang bersifat umum. Untuk kedepannya variabel bisa diperbanyak dan menggunakan variabel yang lebih spesifik.
- 4. Data yang digunakan adalah data menurut bulan dari tahun 2010-2013 yang berjumlah 48 data. Untuk kedepannya bisa menggunakan data tahunan dengan jumlah yang lebih banyak lagi.
- Untuk lebih diperkuat kualitas data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik), dengan mengetahui bagaimana cara pengambilan data pihak BPS.